

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang kekerabatan kosakata BMP, BMK, dan BM dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis data berupa 200 kosakata antara BMP, BMK, dan BM dapat ditetapkan bahwa ketiga bahasa tersebut memiliki hubungan kekerabatan. Kesimpulan ini didukung oleh adanya bukti kesamaan kosakata atau fonem dengan kriteria pasangan identik, pasangan berkorespondensi fonemis, dan pasangan kata yang memiliki satu fonem berbeda melalui perubahan bunyi vokoid dan kontoid.
- 2) Setelah mengidentifikasi data berupa 200 kosakata dasar Swadesh yang diterjemahkan ke dalam bahasa daerah BMP, BMK, dan BM, kemudian dibandingkan antara BMP dan BMK, ditemukan 176 pasangan kosakata yang merupakan kata kerabat atau memiliki 89% tingkat hubungan kekerabatan. Kedua bahasa juga termasuk dalam klasifikasi kelompok bahasa (*language*). Persentase hubungan kekerabatan kosakata di antara BMP dan BM, ditemukan 129 pasangan kosakata atau memiliki 65% tingkat hubungan kekerabatan. Kedua bahasa juga termasuk dalam klasifikasi kelompok keluarga bahasa (*family*). Berdasarkan perbandingan antara MBK dan BM ditemukan 141 pasangan kosakata yang merupakan kata kerabat

atau memiliki 71% tingkat kekerabatan. Kedua bahasa juga termasuk dalam klasifikasi kelompok keluarga bahasa (*family*). Merujuk pada hasil persentase hubungan kekerabatan ketiga bahasa tersebut, dapat disimpulkan tingkat hubungan kekerabatan yang paling dekat ialah antara BMP dengan BMK. Hubungan yang termasuk dekat berikutnya ialah antara BMK dengan BM, adapun hubungan kekerabatan yang paling jauh dari ketiga bahasa dibandingkan ialah antara BMP dengan BM.

- 3) Berdasarkan perbandingan hubungan kekerabatan antara BMP, BMK, dan BM dapat diketahui bahwa BMP dan BMK memiliki waktu pisah di antara 265 – 318 tahun yang lalu atau sekitar tahun 1754 – 1701 M (dihitung dari waktu sekarang 2019), adapun waktu pisah BMP dan BM, yaitu di antara 994 – 1100 tahun yang lalu atau sekitar tahun 1025 – 919 M (dihitung dari waktu sekarang 2019). Dalam penelitian ini juga dapat diketahui bahwa BMK dan BM memiliki waktu pisah di antara 787 – 883 tahun yang lalu atau sekitar tahun 1232 – 1136 M (dihitung dari waktu sekarang 2019).

Berdasarkan perbandingan ketiga bahasa tersebut, juga ditemukan beberapa kaidah korespondensi bunyi. Kaidah korespondensi bunyi yang terdapat dalam BMP dan BMK sebanyak 19 kaidah, hal tersebut secara dominan terjadi pada posisi ultima dan posisi penultima. Adapun Kaidah korespondensi bunyi yang terdapat dalam BMP dan BM sebanyak 68 kaidah, hal tersebut secara dominan terjadi pada posisi ultima, posisi tengah, dan posisi penultima. Kemudian, kaidah korespondensi bunyi yang terdapat

dalam BMK dan BM sebanyak 75 kaidah, hal tersebut secara dominan terjadi pada posisi ultima, posisi tengah, dan posisi penultima.

6.2 Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini;

- 1) Masalah-masalah dalam kajian hubungan kekerabatan di antara bahasa atau perbandingan bahasa harus ditingkatkan lagi untuk kepentingan dan kemajuan kajian linguistik historis komparatif.
- 2) Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah hubungan kekerabatan bahasa Melayu Patani, bahasa Melayu Kelantan, dan bahasa Minangkabau. Dari hal tersebut, kiranya dapat diadakan penelitian lanjutan mengenai kebahasaan lain demi meningkatkan hubungan persaudaraan antara pemilik bahasa yang satu dengan yang lain.
- 3) Untuk peneliti-peneliti lain yang berminat dalam bidang studi kebahasaan, juga diharapkan meneliti lebih lanjut hubungan kekerabatan bahasa-bahasa daerah lainnya untuk menambah pengetahuan serta informasi yang lebih luas tentang kekerabatan bahasa daerah nusantara.